

PERAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM FUNGSI SOSIALISASI KELUARGA DI KELURAHAN TELUK MERANTI

Reza Aulia, Nur Cahyati Ngaisah

Program Magister Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

E-mail: 21204032024@student.uin-suka.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peran Pendidikan anak dalam fungsi sosialisasi keluarga dengan menggunakan 10 subjek yaitu wali murid dari peserta didik di sekolah TK Negeri Teluk Meranti, Teknik pengambilan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Teknik wawancara dan data dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan data. Hasil dari penelitian ini yaitu fungsi sosialisasi dalam keluarga sangat dipengaruhi oleh besarnya peran orangtua dan peran Pendidikan anak usia dini dalam mendidik anak, pengenalan-pengenalan di awal masa anak usia dini memerlukan contoh serta didikan yang baik dan positif untuk anak agar fungsi sosialisasi dapat berkembang sesuai norma-norma dan aturan yang berlaku.

Kata Kunci : Pendidikan Anak; Fungsi Sosialisasi; Keluarga

ABSTRACT

This study aims to determine the role of early childhood education on the socialization function in the family by using 10 subjects, namely the guardians of students in the Teluk Meranti State Kindergarten school, the data collection technique using the interview technique. The data were analyzed using the stages of data reduction, presenting Pendidikan the data, and concluding the data. The results of this study are the socialization function in the family is strongly influenced by the magnitude of the role of parents and the role of early childhood education in educating children, introductions in early childhood require good and positive examples and upbringing for children so that the socialization function can develop according to applicable norms and rules.

Keywords: Children's Education; Socialization Function; Family

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang terencana serta perbuatan sadar untuk mewujudkan proses belajar dan suasana pembelajaran yang terstruktur dan terencana agar peserta didik dapat mengembangkan

potensi yang ada di dalam dirinya secara aktif.¹ Tujuan pendidikan adalah membantu membentuk karakter suatu bangsa dan membantu mencerdaskan anak bangsa agar dapat menjalani kehidupan yang produktif dan bermakna.

Pendidikan anak usia dini menurut kajian Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 No 20/2003 ayat 1 adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0 tahun s/d 6 tahun), sementara menurut kajian rumpun keilmuan PAUD dan penyelenggaraannya di beberapa negara, PAUD dilaksanakan sejak usia 0-8 tahun.² Pembinaan untuk anak usia dini bisa dilakukan melalui pemberian stimulasi pendidikan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Pendidikan adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi anak-anak yang ideal dan dengan standar dan sisi positif kehidupan. Melalui Pendidikan anak-anak seharusnya memiliki pilihan untuk mengembangkan kecerdasan sosial secara mendalam. Selain itu, salah satu aspek yang tidak boleh ditinggalkan adalah penanaman nilai-nilai agama sebagai inti dari akidah yang lurus sesuai dengan pelajaran yang dianutnya, memiliki kecenderungan atau perilaku normal, informasi penting dan kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan anak usia dini adalah masa penting bagi kehidupan seorang anak, masa dimana anak peka akan sesuatu dan setiap pengalaman yang didapat menjadi sesuatu yang bermakna sehingga sebagai pendidik atau orang tua harus

¹ Ifan Junaedi, "Proses Pembelajaran Yang Efektif," *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 19–25.

² Ida Kintamani Dewi Hermawan, "Kinerja Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal Berdasarkan Misi Pendidikan Performance of E," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21, no. 1 (2015): 87–100, <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.178>.

memberikan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan serta dapat menanamkan nilai-nilai yang baik didalam diri anak.

Kemampuan PAUD tidak hanya untuk memberikan berbagai pengetahuan, tetapi juga penting untuk mengajak anak berpikir, menyelidiki, berbaur, berekspresi, dan berbagai hal yang dapat menggerakkan perkembangan. Pendidikan anak usia dini artinya membina seluruh kemampuan anak-anak agar kelak dapat menjadi manusia yang berguna.

Anak dipandang sebagai individu yang memiliki sopan santun, norma, etika dan aturan dalam kehidupan. Anak membutuhkan bimbingan serta asuhan yang baik agar mampu memahami berbagai hal tentang kehidupan. Anak-anak harus memiliki kebiasaan-kebiasaan baik. Anak-anak membutuhkan bimbingan untuk memiliki pilihan serta mencari tahu berbagai hal tentang dunia dan seisinya. Dia juga harus diarahkan untuk memahami berbagai fenomena yang ada dan keterampilan yang diharapkan untuk hidup di dalam kehidupan masyarakat.³

Program Studi Pendidikan Anak bertujuan agar dapat memberikan Pendidikan dan pengajaran yang memadai dalam proses pembelajaran. Pentingnya Pendidikan anak sebagai sarana dan fasilitas yang mendukung anak untuk mengembangkan setiap potensi yang mereka miliki, Pendidikan anak usia dini juga membantu menstimulasi setiap aspek yang harus dikembangkan di dalam diri anak seperti aspek kognitif, motorik kasar dan motorik halus, sosial emosional, moral agama, Bahasa, dan seni.

Keluarga sebagai lingkungan pertama merupakan tempat berlangsungnya proses Pendidikan untuk anak-anak yang tumbuh dan

³ Agassy Rizky Sihombing, "Pemahaman Dan Pembinaan Norma Sopan Santun Melalui PPKn Pada Anak Sekolah GBI Sukma Medan Role Playing Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan," *Jurnal Kewarganegaraan* 18, no. 1 (2021): 53, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jk>.

mulai berkembang menuju dewasa. Anak pertama kalinya mendapatkan bimbingan serta pendidikan dari orangtuanya.⁴

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang mendasari untuk seorang anak, anak-anak mudah meniru semua berperilaku dan kebiasaan yang di perhatikan oleh orangtua. Selain itu, orangtua sebagai orang yang bertanggung jawab untuk peningkatan perkembangan pada diri anak, dalam pendidikan orangtua mempunyai peran yang sangat besar yaitu perlu terus menerus mendukung setiap perkembangan yang ada didalam diri anak.

Pendidik terpenting di dalam kehidupan anak adalah orangtua, orangtua adalah instruktur utama dan rumah adalah lingkungan belajar yang mendasar. Perlu diingat bahwa pendidikan anak tidak hanya untuk memberikan informasi yang berbeda kepada anak-anak, namun yang tidak kalah pentingnya adalah untuk mengajak anak-anak untuk berpikir, menyelidiki, berbaur, berekspresi, membayangkan hal-hal yang berbeda yang dapat menjiwai perkembangan baru dan membentengi yang sudah ada. Begitu besarnya tugas orangtua dalam perkembangan anak, orangtua diharapkan dapat memahami contoh-contoh perkembangan anak sehingga dapat mengkoordinasikan anak sesuai dengan rentang waktu perkembangan anak. Selain itu, orangtua wajib memberikan keadaan dan kondisi yang memuaskan untuk membantu kemajuan anak-anaknya. Dengan tercapainya pembinaan generasi muda menuju cita-cita yang ideal, akan tercipta keluarga sejahtera. Keluarga berperan penting dalam mendidik dan mengasuh anak-anak, dalam semua standar dan moral yang berlaku di masyarakat. Tugas orangtua dalam keluarga harus memberikan pendidikan kepada anak-anak untuk menghadapi kesulitan dunia baik di

⁴ Dicky Setiardi, "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak," *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017).

luar lingkungan keluarga maupun didalam lingkungan keluarga itu sendiri.

Dalam pendidikan anak peranan orangtua sangat penting karena didalam keluarga orang tua sebagai pendidik, pengasuh dan pembimbing bagi anak.⁵ Tidak dapat dipungkiri banyak yang teah menyadari pentingnya peran orang tua dalam membentuk kepribadian anak, sosialisasi anak serta potensi-potensi yang anak miliki. Namun, banyak orang menganggap pendidikan anak usia dini kurang penting karena orang tua dapat mendidik, membimbing dan memberikan stimulasi kepada anak tanpa bantuan suatu Lembaga Pendidikan. Meskipun pendidikan anak usia dini memiliki peran penting, namun juga dapat membantu orang tua untuk mengembangkan beberapa keterampilan dan karakteristik yang perlu dikembangkan pada anak usia dini.

Sosialisasi adalah sesuatu yang mendasari di mana seorang anak berinteraksi dengan lingkungannya. yang berperan dalam hal ini adalah keluarga, awal interaksi anak-anak adalah dengan keluarganya, dan kontak utama anak itu hanya dengan orang-orang dari keluarga itu sendiri. Keluarga harus mampu menjadikan anak sebagai bertanggung jawab. Anak-anak mempelajari tentang banyak hal seperti keyakinan agama, sopan santun, pendidikan seks dan anak berbagai hal lainnya.⁶

Memberikan perspektif tentang “Sosialisasi dicirikan sebagai pengalaman yang berkembang bagi seorang individu atau perkumpulan selama hidupnya untuk mempersepsikan contoh-contoh kehidupan, nilai-nilai dan praktik-praktik normal sehingga ia dapat berkreasi dan berkarya dalam perkumpulannya”. Setiap anak akan diberikan contoh kehidupan, nilai-nilai dan praktik normal oleh keluarga mereka dengan mengandalkan

⁵ Sulastris Sulastris and Ahmad Tarmizi Ahmad Tarmizi, “Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini,” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 61–80.

⁶ Hadiqoh Asmuni, “Peran Lingkungan Sosial Terhadap Kontrol Diri Kaum Milenial,” *Al-Fikrah* 2, no. 2 (2019): 119–134.

cara mereka masing-masing keluarga pendidik yang mendasari siklus sosialisasi untuk setiap anak.

Pentingnya sosialisasi dalam keluarga dikarenakan anak-anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya dan anak dapat mengetahui aturan, norma, dan mudah bersosialisasi di lingkungan keluarga.⁷ Walaupun peneliti mengakui bahwa di Kecamatan Teluk Meranti sudah memiliki satu TK yaitu TK Negeri Teluk Meranti, yang bersekitar disana hanya 20 sampai 25 anak, namun banyak orang tua beranggapan bahwa sekolah taman kanak-kanak tidak terlalu penting, dari sini peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran PAUD dalam fungsi sosialisasi keluarga."

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian, peristiwa dan gejala. Penelitian ini fokus pada kejadian yang terjadi di lapangan untuk dijabarkan. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Negeri Teluk Meranti Kecamatan Teluk Meranti. dalam penelitian ini menggunakan subjek 10 orang wali murid dari sekolah taman kanak-kanak negeri teluk meranti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Pendidikan Anak Dalam Fungsi Sosialisasi Keluarga

Penelitian ini membahas tentang peran Pendidikan anak usia dini terhadap fungsi sosialisasi dalam keluarga, fungsi sosialisasi keluarga sangat penting karena didalamnya anak-anak di ajarkan tentang aturan, norma-norma yang berlaku, sikap serta Tindakan seperti apa yang harus anak lakukan di dalam keluarga. Hasil penelitian ini adalah hasil

⁷ Nunung Sri Rochaniningsih, "Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 59–71.

wawancara langsung dari peneliti kepada 10 orang orangtua anak yang bersekolah di taman kanak-kanak negeri teluk meranti.

Fungsi sosialisasi keluarga menurut BKBBN ada 8 fungsi yaitu :⁸

a. Fungsi Agama

Orangtua berperan dalam menanamkan nilai agama sekaligus memberi pengenalan tentang identitas agama kepada anaknya. Hasil wawancara bahwa di sekolah anak-anak di dalam kegiatan kelas dan diluar kelas sudah di ajarkan tentang nilai-nilai keagamaan seperti membaca doa sebelum dan sesudah makan, masuk dan keluar kamar mandi, niat-niat sholat, ini dapat membantu orangtua dirumah untuk mengajarkan nilai-nilai agama kepada anak.

b. Fungsi Sosial Budaya

Anak-anak di sekolah sudah di ajarkan sopan santun, bagaimana tatakrama berbicara dengan orang tua, bagaimana saat berkomunikasi dengan yang lebih tua dan mengenal budaya di daerahnya, hal ini juga memudahkan orang tua untuk mendidik anak dari segi sosial budaya karena di sekolah anak-anak sudah terbiasa dengan bersosialisasi.

c. Fungsi Cinta Kasih

Pertumbuhan anak tidak lepas dari kasih sayang orang tua nya, orang tua dirumah mendidik anak dengan kasih sayang, memberikan contoh yang baik. Anak disekolah juga di ajarkan bagaimana menyayangi keluarga, hormat dan patuh kepada orang tua. Hasil wawancara dari orangtua bahwa orang tua merawa anak memahami tentang cinta kasih kepada orangtua, tidak hanya kepada orangtua anak juga menyayangi teman serta orang-orang disekitarnya.

d. Fungsi Perlindungan

⁸ | DEWA MADE SUKA, "Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era Pandemi Covid-19," *SOCIAL : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 1, no. 1 (2021): 36–43.

Orang tua memberikan perlindungan kepada anak agar anak merasa aman, nyaman, di sayangi oleh sekelilingnya, merasa mempunyai tempat mengadu, meminta maaf Ketika salah. Disekolah anak-anak diajarkan hal-hal kecil seperti meminta maaf ketika salah,

e. Fungsi Reproduksi

Pendidikan seks sudah di ajarkan sejak usia dini, orangtua mengajarkan dimana ketika bermain dengan teman tidak boleh memukul atau memegang bagian-bagian tertentu. Dari hasil wawancara beberapa orangtua mengajarkan anaknya untuk memakai baju yang tertutup, melatih sejak dini agar anak terbiasa untuk menjaga dirinya.

f. Fungsi Pendidikan

Keberadaan Taman Kanak-kanak menjadi hal yang sangat penting dimana suatu Lembaga Pendidikan memberikan layanan Pendidikan dan pengasuhan serta mengembangkan potensi-potensi yang anak miliki. Hal ini sangat membantu orangtua dirumah yang memiliki kesibukan sehingga tidak bisa memberikan Pendidikan serta pengajaran yang terencana seperti disekolah. Pendidikan untuk anak ini sangat penting karena menjadi sarana untuk anak dapat mengembangkan potensi serta menstimulasi aspek-aspek yang harus dikembangkan didalam diri anak usia dini.

g. Fungsi ekonomi

Anak-anak sudah dikenalkan dengan pentingnya menabung sejak dini dengan program menabung yang ada disekolah Taman Kanak-Kanak Negeri Teluk Meranti, ini sangat membantu orangtua dalam mengajarkan betapa pentingnya berhemat dan mengetahui nilai-nilai uang. Namun tidak semua anak menabung ada juga orangtua yang membawakanbekal untuk anaknya agar anak tidak jajan ketika sampai disekolah, ini juga mengajarkan anak untuk berhemat.

h. Fungsi lingkungan

Lingkungan kecamatan teuk meranti merupakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak, di lingkungan tersebut terdapat taman bermain yang memungkinkan anak bermain serta berkreasi Bersama temannya. Lingkungan tersebut juga mendukung perkembangan anak dari aspek sosial emosional. Tetapi tentu tidak semua yang ada di lingkungan tersebut baik, orangtua tetap mengajarkan nilai-nilai apa saja yang harus anak tiru dan hal-hal negatif yang anak hindari.⁹

Pembelajaran moral perlu diajarkan secara bersungguh-sungguh didalam kelas, walaupun peran utama adalah peran orangtua namun guru sangat berperan penting juga dalam Pendidikan moral anak. Di taman kanak-kanak negeri teluk meranti anak-anak diajarkan tata cara sholat lima waktu bahkan ada kegiatan ke masjid setiap dua minggu sekali. Ini membuat orangtua merasa terbantu dengan adanya kegiatan disekolah dapat menanamkan nilai-nilai agama pada diri anak.

Anak-anak dikelurahan teluk meranti memiliki sikap sopan dan santun yang baik dikarenakan selain orangtua yang mendidik sikap tersebut dengan kebiasaan-kebiasaan disekolah membuat anak memiliki sikap sopan dan santun, kepada yang lebih muda anak-anak mudah menyayangi dan kepada yang tua anak-anak menghormati, disekolah selalu diajarkan hal-hal kecil seperti meminta tolong, mengucapkan terimakasih dan maaf, saling toleransi dan tidak saling ingin menang sendiri. Anak-anak disekolah juga diajarkan tentang aturan-aturan yang berlaku disekolah serta norma-norma yang ada dilingkungan masyarakat.

Kasih sayang yang diajarkan disekolah tentu berdampak baik untuk penerapannya di rumah, anak-anak terbiasa untuk berpamitan dengan kedua orangtuanya, guru juga selalu menanamkan cinta kasih kepada orang tua dengan pembelajaran yang mengarah kepada cinta kasih. Anak-

⁹ Nurbaiti Usman Siam and Endri Bagus Prastiyo, "Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga Pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kota Tanjungpinang," *Jurnal Ilmu Sosial ...* 1, no. 2 (2020): 136–150, <http://journal.stisipolrajahaji.ac.id/index.php/jisipol/article/view/15>.

anak disekolah juga saling berbagi makanan atau saat ada teman yang tidak membawa bekal anak-anak dengan semangat ingin berbagi kepada temannya. Pembelajaran dan pembiasaan ini sangat baik untuk anak karena di rumah pembelajaran cinta kasih ini signifikan dengan pembelajaran atau didikan dari orangtua. Kasih sayang dalam keluarga yang diterapkan yaitu diterapkan yaitu membimbing serta mengasuh anak dengan baik dan memberikan didikan bagaimana cara menyayangi orangtua serta anggota keluarga yang lainnya.

Di lingkungan Kecamatan Teluk Meranti Pendidikan seks sudah diajarkan bagian tubuh yang harus dijaga dan tidak boleh di sentuh atau dipukul ketika bermain dengan temannya. Orangtua juga mengajarkan berpakaian sopan dengan menggunakan kerudung atau memakai baju yang tertutup ketika keluar rumah. Disekolah anak-anak juga diajarkan boleh berteman antara laki-laki perempuan tetapi tetap memiliki batasan-batasan tertentu, disekolah guru juga membolehkan ketika anak ingin memakai kerudung dan memakai pakaian tertutup dengan menggunakan baju panjang dalaman dan diluar tetap memakai seragam sekolah. ini didukung oleh pendapat (seli noratih, 2016) bahwa orangtua adalah tempat belajar utama bagi anak-anak, sehingga dari orangtua yang memberikan sekolah seks kepada anak umumnya tepat.

Pelatihan seks pada anak bukan berarti menunjukkan cara berhubungan badan. Bagaimanapun, pelatihan seks di masa muda masuk akal tentang organ yang dimiliki orang dan kapasitasnya. Adanya Taman Kanak-kanak di kelurahan Teluk Meranti sangat membantu dalam bidang Pendidikan dan pengasuhan, anak-anak yang mempunyai orangtua dengan kesibukan dan tidak memiliki banyak waktu untuk mendidik serta mengasuh anak merasa terbantu dengan adanya Taman Kanak-Kanak ini, anak-anak bisa bermain sambil belajar, mengembangkan potensi yang

dimiliki anak serta mengembangkan aspek-aspek yang harus dikembangkan didalam diri anak usia dini.

Keberadaan Lembaga ini sangat membantu anak-anak dalam mengenal lingkungan dan sebagai bekal sebelum anak memasuki jenjang Pendidikan selanjutnya. Menurut Byrnes, Pendidikan anak usia dini itu sangat penting karena dimasa ini harus dibentuk pola pendidikan yang terbaik, yang mempersiapkan anak masa sekolah dan masa depannya. Dengan Pendidikan anak usia dini anak mampu menguasai sejumlah keterampilan dan pengetahuan dasar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan serta memiliki motivasi sikap belajar yang positif.

Di rumah orang tua sudah membiasakan anak untuk menabung uang jajan yang diberikan orang tua untuk anaknya, ini sejalan dengan kegiatan di sekolah Taman Kanak-kanak Negeri Teluk Meranti yang setiap harinya mengadakan kegiatan menabung. Ini sangat membantu orangtua dalam mendidik anak untuk berhemat dan tidak menggunakan uang yang diberikan orangtua untuk jajan sembarangan. Ada juga orangtua yang mengajarkan dengan membawa bekal agar anak tidak perlu jajan diluar, ini jga sejalan dengan kegiatan di sekolah yang setiap harinya nak-anak harus membawa bekal dan tidak boleh membawa bekal berlebihan, dikarenakan agar tidak ada kesenjangan sosial dari bekal yang anak bawa, orangtua juga merasa bahwa sekolah membantu agar anak-anak dapat mengerti tentang mensyukuri apa yang mereka miliki hari ini dan tidak membandingkan bekal dengan bekal temannya. Menabung sejak dini memberi manfaat yang baik untuk anak. Menabung sejak usia dini dang mengenalkan pentingnya berhemat bermanfaat untuk pembentukan karakter anak.

Lingkungan selalu mengiringi perjalanan hidup manusia, ke mana manusia berjalan dan dimana manusia berdiam disana akan selalu ada lingkungan yan menyertainya. Tempat yang di pijak dan suasana yang dirasakan dengan benda-benda yang mengelilingi anak itulah yang

dikatakan suatu lingkungan. Lingkungan akan memberikan setiap pengalaman serta dampak dari pengalaman itu sendiri, dalam konteks Pendidikan pengalaman adalah guru terbaik dari itu orangtua membutuhkan lingkungan yang baik agar anak-anak memiliki pengalaman yang baik.

Lingkungan di Kecamatan Teluk Meranti merupakan lingkungan yang baik dimana lingkungan tersebut mendukung perkembangan karakter anak yang baik, begitu juga disekolah anak-anak mendapat pengasuhan serta contoh-contoh yang baik yang diajarkan guru kepada anaknya sehingga anak-anak memiliki pengalaman yang positif.

D. SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di sekolah Taman Kanak-kanak Negeri Teluk Meranti pada 10 subjek yang merupakan orangtua dari peserta didik yang bersekolah di sana untuk mengetahui Peran Pendidikan Anak Usia Dini terhadap fungsi sosialisasi keluarga di kecamatan Teluk Meranti dapat disimpulkan bahwa peran Pendidikan anak usia dini sangat berpengaruh pada perkembangan fungsi sosialisasi keluarga dimana ketika disekolah anak-anak diajarkan mengenal agamanya dengan kegiatan-kegiatan dan program yang dilakukan disekolah, mengenal sosial budaya sebagaimana ketika anak sedang berinteraksi kepada yang lebih tua, anak-anak sudah diajarkan sopan santun, anak-anak juga dikenalkan dengan rasa aman dan nyaman serta kepercayaan kepada keluarga, tidak hanya itu anak-anak juga diajarkan bagaimana menjaga diri, pentingnya Pendidikan, dengan kegiatan menabung anak-anak juga belajar untuk berhemat, dan terakhir anak-anak diajarkan bagaimana memilih hal yang baik dari lingkungan dan membuang hal buruk dari lingkungannya.

Setiap ada perubahan pada kegiatan yang akan dilakukan atau ada gagasan baru guru selalu berdiskusi dengan kepala sekolah agar guru dan

kepala sekolah saling bekerja sama dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan dan pertumbuhan anak.

REFERENSI

- Asmuni, Hadiqoh. "Peran Lingkungan Sosial Terhadap Kontrol Diri Kaum Milenial." *Al-Fikrah* 2, no. 2 (2019): 119-134.
- Hermawan, Ida Kintamani Dewi. "Kinerja Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Nonformal Berdasarkan Misi Pendidikan Performance of E." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 21, no. 1 (2015): 87-100. <http://dx.doi.org/10.24832/jpnk.v21i1.178>.
- Junaedi, Ifan. "Proses Pembelajaran Yang Efektif." *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research* 3, no. 2 (2019): 19-25.
- Rochaniningsih, Nunung Sri. "Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (2014): 59-71.
- Setiardi, Dicky. "Keluarga Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak." *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 2 (2017).
- Siam, Nurbaiti Usman, and Endri Bagus Prastiyo. "Pemenuhan Fungsi Ekonomi Keluarga Pada Keluarga Jamaah Tabligh Di Kota Tanjungpinang." *Jurnal Ilmu Sosial ...* 1, no. 2 (2020): 136-150. <http://journal.stisipolrajahaji.ac.id/index.php/jisipol/article/view/15>.
- Sihombing, Agassy Rizky. "Pemahaman Dan Pembinaan Norma Sopan Santun Melalui PPKn Pada Anak Sekolah GBI Sukma Medan Role Playing Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan." *Jurnal Kewarganegaraan* 18, no. 1 (2021): 53. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jk>.
- SUKA, I DEWA MADE. "Strategi Penguatan Fungsi Keluarga Pada Era

Pandemi Covid-19." *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS* 1, no. 1 (2021): 36-43.

Sulastri, Sulastri, and Ahmad Tarmizi Ahmad Tarmizi. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 61-80.